

## ABSTRAK

### **Batombe Kesenian Tradisional Budaya Masyarakat Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan**

**Oleh: Riri Mai Eka Putri/ 2014**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perubahan Kesenian Tradisional Batombe masyarakat Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Instrument penelitian adalah penulis sendiri dengan menggunakan beberapa alat bantuan dalam menghimpun data-data di lapangan seperti alat tulis, kaset, kamera foto. Teknik pengumpulan melalui studi kepustakaan, observasi (pengamatan), wawancara (interview). Analisa data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data primer dan data skunder.

Perubahan kesenian tradisional Batombe pada saat ini dalam kehidupan masyarakat Nagari Abai dan difokuskan pada tata cara pelaksanaan, penggunaan alat musik, dan waktu pelaksanaan kesenian tradisional Batombe pada budaya masyarakat Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan. Kesenian tradisional Batombe terdiri dari dua suku kata “ba” dan “tombe”. “Ba” berasal dari bahasa Arab dan “tombe” berasal dari bahasa Abai yang berarti *babaleh pantun* (berbalas pantun). Pada awalnya kesenian Batombe adalah sebagai penyemangat masyarakat Nagari Abai, untuk *batagak rumah gadang 21 ruang* (mendirikan rumah besar 21 ruang) di Abai. Untuk memberikan semangat kepada kaum lelaki tersebut, kaum perempuan mendendangkan pantun tanpa diiringi alat musik yang dibalas oleh kaum lelaki. Sehingga terjadilah berbalas pantun tersebut. Setelah tahun 1960 Batombe mengalami perubahan menjadi sebuah seni pertunjukan, hal ini dikarenakan semenjak tahun 1960 Batombe tidak lagi digunakan sebagai *batagak rumah gadang 21 ruang* (mendirikan rumah gadang 21 ruang). Namun Batombe telah meluas keberbagai kegiatan masyarakat atau acara-acara seremonial seperti pada acara pesta perkawinan (*Baralek*), pesta penyambutan tamu, pengangkatan datuk dan upacara adat lainnya. Begitu pula pada instrument musik, kesenian tradisional Batombe telah memiliki instrument musik tradisional yang mengiringi dendangan pantun seperti rabab, talempong, rebano, gandang dan lainnya. Dengan adanya unsur-unsur musikal dan tarian kreasi dalam kesenian tradisional Batombe pada saat ini, kesenian tradisional Batombe akan menjadi lebih menarik. Sehingga dapat menarik perhatian masyarakat untuk datang berkunjung menyaksikan pertunjukan tersebut.